

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara garis besar, berbagai macam unsur pembangun sebuah cerita dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian unsur yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur pembangun cerita yang berupa unsur intrinsik, terdapat pada delapan cerita dalam buku *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo. Unsur intrinsik ialah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebut meliputi: tema, plot, tokoh dan penokohan, pelataran, gaya bahasa, dan sudut pandang.

Pendidikan seks dapat dilakukan sejak dini. Pendidikan ini dapat dilakukan melalui media buku cerita anak. Buku cerita anak yang memuat pendidikan mengenai seks ialah buku *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo. Berdasarkan data dari pembahasan pada bab IV, terdapat delapan bentuk pendidikan seks, seperti 1) mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya, 2) mengajarkan tata cara membersihkan alat kelamin, 3) khitan bagi anak laki-laki, 4) menanamkan rasa malu sedini mungkin, 5) memberitahukan bagian tubuh yang boleh atau tidak boleh disentuh orang lain, 6) tidak membiasakan disentuh lain jenis, 7) membiasakan untuk menutup aurat, dan 8) memisahkan tempat tidur anak. Adapun data yang ditemukan ialah sebanyak delapan belas data.

Buku *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo layak dijadikan sebagai bahan bacaan untuk anak. Hal ini dikarenakan buku ini berisi pengajaran mengenai pendidikan seks sehingga anak dapat melindungi dirinya dari tindak kejahatan seksual. Masa depan anak pun tidak akan suram karena terhindar dari masalah-masalah seperti pemerkosaan, pelecehan seksual, perdagangan anak, prostitusi anak, dan sebagainya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat melakukan pengembangan dengan mengkaji dan meneliti buku cerita anak yang sama dengan kajian teori yang berbeda atau pun sebaliknya.
2. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kajian analisis di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.